

**PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN KONTEKS
RUMAH ADAT RAKIT DI KELAS VII**

SKRIPSI

Oleh

Lidwina br Sitepu

NIM : 06081181722011

Program Studi Pendidikan Matematika



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021

**PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN KONTEKS
RUMAH ADAT RAKIT DI KELAS VII**

SKRIPSI

Oleh
Lidwina Br Sitepu
NIM : 06081181722011
Program Studi Pendidikan Matematika

Mengesahkan

Pembimbing 1,



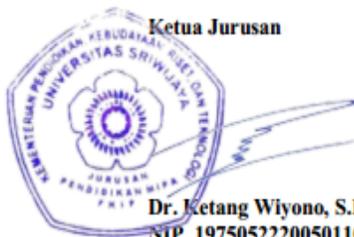
Dr. Somakim, M.Pd
NIP 196304061991031003

Pembimbing 2,



Dr. Darmawijoyo, M.Si
NIP 196508281991031003

Mengetahui,



Ketua Jurusan

Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd
NIP. 197505222005011005

Koordinator Program Studi,



Dr. Hapizah, S.Pd., M.T
NIP. 197905302002122002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lidwina Br Sitepu

NIM : 06081181722011

Program Studi : Pendidikan Matematika

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Pembelajaran Matematika Dengan Konteks Rumah Adat Rakit di Kelas VII" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Lidwina Br Sitepu

NIM. 06081181722011

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pembelajaran Matematika Dengan Konteks Rumah Adat Rakit di Kelas VII” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Somakim, M.Pd dan Dr. Darmawijoyo, M.Si sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, Dr Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan, dan Dr. Hapizah, S.Pd., M.T., Koordinator Program Studi Pendidikan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada Dr. Ely Susanti, S.Pd., M.Pd., Dra. Indaryanti, M.Pd., dan Jeri Araiku, M.Pd., anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi matematika dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Juli 2021

Penulis

Lidwina Br Sitepu

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus, yang telah memberikan kesehatan, rahmat, dan kasih karunia yang melimpah sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga telah mencapai pada titik ini, yang akhirnya skripsi ini bisa selesai.

Dengan segenap hati, skripsi ini ku persembahkan untuk:

1. Alm Bapak dan Mamak tercinta yang selalu mendoakan, memberi motivasi, materi dan semangat serta pengorbanan yang tiada henti sampai saat ini.
2. Adikku Ray Pirgo Sitepu dan Lola Br Sitepu yang sudah menjadi penyemangat dalam mengerjakan tugas akhir ini.
3. Dosen pembimbing skripsi Dr. Somakim, M.Pd dan Dr. Darmawijoyo, M.Si yang sudah membimbing serta memberi saran dan masukan selama ini, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen Jeri Araiku, M.Pd selaku validator terimakasih atas bimbingan dan kemudahannya.
5. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Matematika FKIP UNSRI terimakasih atas semua ilmu yang telah diberikan.
6. Kepala sekolah dan seluruh guru SMP Negeri 9 Palembang, terkhusus Ibu Ety Novty, S.Pd. Terimakasih atas bantuan dan kesediannya bu.
7. Siswa-siswi SMP Negeri 9 Palembang. Teruslah semangat belajar nak.
8. Keluarga SMKSJI yang kukasihi, yang selalu menyemangati dan mendukung selama perkuliahan.
9. Keluarga MAKASRI yang kucintai, terimakasih sudah membantu dan menemani ku selama masa perkuliahan.
10. PERKIS GARA yang kucintai. Tetap semangat guys untuk menyelesaikan apa yang sudah kita mulai.
11. “LDR grup” dan teman seperdopingan : Yasinta Dian Kristiani, Reza

Oktarida, Fajrin Wita, Mia Saputri, Rapita Sari. See you on top guys.

12. Sahabat-sahabat ku kosan Vilcer : Chintya Vika Lola, Resany Br Ginting, Dewinta Puspita Sari, Ina Febriani, Loviga Bangun, Escaninta Tarigan, terimakasih sudah menemani hari-hariku selama dikosan.
13. “CUNUK” sahabat sejak SMA ku : Sanora Indriani Br Sitepu, Lita Liasta Br Ginting, Yenni Seprita Br Pinem, terimakasih sudah selalu ada untukku dan mendengarkan semua keluh kesahku. Jangan berubah ya
14. Keluarga, teman, serta rekan seperjuangan “Himmalaya’17’ yang banyak memberikan saran dan motivasi serta dukungan selama ini. Terimakasih atas kebersamaa yang telah dicapai selama 4 tahun ini semoga menjadi kenangan yang tidak terlupakan.
15. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan dan dukungannya.
16. Almamaterku.
17. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

Motto:

Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apa pun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur. (Filipi 4:6)

DAFTAR ISI

BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Pembelajaran Matematika	6
2.2 Etnomatematika.....	7
2.3 Pendekatan PMRI.....	8
2.3.1 Langkah-Langkah Pembelajaran PMRI.....	9
2.4 Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika	10
2.5 Rumah Adat Rakit	10
2.6 Kerangka Berpikir	14
BAB III.....	15
METODE PENELITIAN	15
3.1 Jenis Penelitian	15
3.2 Subjek Penelitian.....	15
3.3 Tempat Penelitian.....	16
3.4 Prosedur Penelitian.....	16
3.4.1 Tahap Persiapan	16
3.4.2 Tahap Pelaksanaan.....	16
3.4.3 Tahap Analisis Data	17
3.5 Teknik Pengumpulan Data	17

3.5.1	Wawancara.....	17
3.5.2	Catatan Lapangan.....	18
3.5.3	Dokumentasi	19
3.5.4	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	19
3.5.5	Angket.....	19
3.6	Keabsahan Data.....	20
3.6.1	Uji Kreadibilitas	20
3.6.2	Uji Transferability.....	20
3.7	Teknik Analisis Data	20
BAB IV		22
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		22
4.1	Hasil Penelitian.....	22
4.1.1	Deskripsi Tahap Persiapan Penelitian.....	22
4.1.2	Deskripsi Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	25
4.1.3	Deskripsi Data dan Analisis Data	26
4.1.3.1	Deskripsi Data	26
4.1.3.1.1	Deskripsi Data Observasi	26
4.1.3.1.2	Deskripsi Data Angket	29
4.1.3.1.3	Deskripsi Hasil Pembelajaran di Kelas	29
4.1.3.1.4	Deskripsi Data Wawancara	36
4.1.3.2	Analisis Data	38
4.1.3.2.1	Analisis Dara Rumah Rakit	38
4.1.3.2.2	Analisis Data Angket	40
4.1.3.2.3	Analisis Data Wawancara	42
4.2	Pembahasan.....	45
BAB V.....		46
KESIMPULAN DAN SARAN.....		47
5.1	Kesimpulan.....	47

5.2	Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Komentar dan Saran validator untuk Lembar RPP, LKPD, Angket dan Pedoman Wawancara	23
Tabel 4.2 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran	26
Tabel 4.3 Hasil Observasi	27
Tabel 4.4 Hasil Angket Siswa	29
Tabel 4.5 Pemberian Skor Jawaban	41
Tabel 4.6 Rentang Interval Skor Siswa	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Hasil Revisi Peubahan RPP pada Aktifitas Asinkronus	24
Gambar 4.2 Hasil Revisi Prubahan LKPD Pertemuan Pertama	25
Gambar 4.3 Jawaban no 1 Kelompok 1	31
Gambar 4.4 Jawaban no 1 Kelompok 3	31
Gambar 4.5 Jawaban no 2	32
Gambar 4.6 Jawaban no 1 Kelompok 1	34
Gambar 4.7 Jawaban no 1 Kelompok 3	34
Gambar 4.8 Jawaban no 2 Kelompok 2	35
Gambar 4.9 Jawaban no 2 Kelompok 1	35
Gambar 4.10 Jawaban no 3 Kelompok 2	35
Gambar 4.11 Rumah Rakit Tampak Depan	39
Gambar 4.12 Rumah Rakit Tampak Belakang	40
Gambar 4. 13 Tiang Penambat Rumah Rakit	40
Gambar 4. 14 Rumah Rakit Tampak Samping	40
Gambar 4.15 Pagar Rumah Rakit	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usul Judul Skripsi	53
Lampiran 2 SK Pembimbing	54
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian dari Fakultas	56
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol	57
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	58
Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Sekolah	59
Lampiran 7 Angket Respon Siswa	60
Lampiran 8 RPP	62
Lampiran 9 LKPD	68
Lampiran 10 Surat Tugas Validator	75
Lampiran 11 Hasil Jawaban Siswa LKPD 1	76
Lampiran 12 Hasil Jawaban Siswa LKPD 2	77
Lampiran 13 Transkrip Wawancara	80
Lampiran 14 Data Angket Siswa	86
Lampiran 15 Dokumentasi	87
Lampiran 16 Hasil Pengecekan Plagiat	88

PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN KONTEKS RUMAH ADAT RAKIT DI KELAS VII

Oleh :

Lidwina Br Sitepu

NIM : 06081181722011

Pembimbing 1 : Dr. Somakim, M.Pd.

Pembimbing 2 : Dr. Darmawijoyo, M.Si.

Program Studi Pendidikan Matematika

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran matematika dengan konteks Rumah Rakit Palembang. Subjek dalam penelitian ini adalah narasumber yang memiliki pengetahuan tentang rumah rakit dan siswa kelas VII SMP Negeri 9 Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, dimana peneliti sebagai instrumen utama yang berperan dalam mengumpulkan data melalui observasi, dokumentasi, angket dan wawancara. Penelitian ini menghasilkan konsep matematika bangun datar segitiga dan segiempat pada rumah rakit. Serta menunjukkan bahwa respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan konteks rumah adat rakit pada materi bangun datar segitiga dan segiempat memperoleh respon yang positif.

Kata Kunci : Konteks Rumah Rakit, Respon

MATHEMATICS LEARNING WITH THE CONTEXT OF RAFT TRADITIONAL HOUSE IN CLASS VII

By :

Lidwina Br Sitepu

Supervised 1 : Dr. Somakim, M.Pd.

Supervised 2 : Dr. Darmawijoyo, M.Si.

Mathematics Education Study Program

ABSTRACT

This study aims to describe learning mathematics in the context of the Palembang Raft House. The subjects in this study were resource persons who had knowledge of raft houses and seventh grade students of SMP Negeri 9 Palembang. This research is a descriptive qualitative research, where the researcher as the main instrument plays a role in collecting data through observation, documentation, questionnaires and interviews. This study produces the mathematical concepts of triangular and quadrilateral flat shapes in a raft house. It also shows that students' responses to mathematics learning in the context of a traditional raft house on triangular and quadrilateral flat shapes received a positive response.

Keywords: Raft House Context, Response

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang berhubungan erat dengan kehidupan nyata. Peran penting ilmu matematika salah satunya adalah berperan dalam memecahkan permasalahan sehari-hari (Siagian, 2017). Kurikulum 2013 mengharapkan didalam pelaksanaan proses belajar mengajar, materi yang diajarkan harus berkaitan dengan kehidupan nyata sehingga pembelajaran dianggap bermakna dan bermanfaat. Kebermaknaan ini diperoleh karena materi matematika dihubungkan dengan pengalaman siswa, kehidupan sosial, bahkan menyentuh ranah seni dan budaya (Ricardo, 2017 :199). Hal ini juga sejalan dengan (Rahmawati & Muchilan, 2019) yaitu salah satu cara agar pembelajaran matematika lebih bermakna yaitu dengan mengaitkan pada konteks kehidupan disekitar siswa atau budaya sudah mengakar sehingga menjadi sesuatu yang konkret dan bermakna dibenak siswa. Menurut (Dafik, 2020) membuat soal-soal kontekstual sesuai dengan budaya Indonesia itu penting. Pendekatan kontekstual berbasis budaya lokal dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa (Andi & Markus, 2017). Menurut (Wahyudi, dkk., 2016) salah satu konteks yang dapat digunakan adalah budaya. Dari pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika yang dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata seperti pengalaman siswa, kehidupan sosial bahkan budaya dapat membuat pembelajaran lebih bermakna.

Menurut (NCTM, 2014) kelemahan dalam pembelajaran matematika saat ini para peserta didik tidak mampu menghubungkan konsep-konsep matematika disekolah dengan pengalaman mereka sehari-hari.. Banyak peserta didik yang merasa kesulitan mempelajari matematika. Hal ini disebabkan karena permasalahan matematika yang diajarkan oleh guru di sekolah terkadang tidak sesuai dengan permasalahan matematika yang ada di kehidupan sehari-hari sehingga seringkali membuat peserta didik kesulitan untuk mengaitkan konsep matematika yang

diperoleh di sekolah dengan matematika di kehidupan sehari-hari (Pathuddin & Raehana, 2019). Sejalan dengan (Rosita, 2019) dalam pembelajaran matematika, tak jarang ditemui para tenaga pendidik masih menggunakan pembelajaran konvensional yang menjenuhkan dan kurang melibatkan keaktifan peserta didik. Fakta yang ada dilapangan juga menunjukkan kekurangan dalam pembelajaran matematika yaitu peserta didik tidak dibimbing untuk mengaitkan konsep matematika dengan pengalaman sendiri. Pembelajaran yang seperti ini membuat peserta didik bosan ketika belajar matematika. Agar peserta didik tidak merasa bosan pada saat belajar matematika maka guru harus melakukan variasi dalam mengajar.

Pembelajaran di sekolah hendaknya lebih bermakna guru-guru mempersiapkan pembelajaran dengan persiapan yang optimal, dan melakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi, metode yang melibatkan siswa sehingga dapat membantu siswa dalam memahami konsep yang jelas. Pembelajaran matematika berbasis budaya merupakan salah satu cara yang dipersepsikan dapat menjadikan pembelajaran matematika bermakna dan kontekstual yang sangat terkait dengan komunitas budaya, dimana matematika dipelajari dan akan diterapkan nantinya (Kencanawaty & Irawan, 2017: 174). Sejalan dengan (wahyuni, 2015: 230) pembelajaran matematika berbasis budaya akan menjadi alternatif pembelajaran yang menarik dan menyenangkan karena memungkinkan terjadinya pemaknaan secara kontekstual berdasarkan pada pengalaman siswa sebagai seorang anggota suatu masyarakat budaya. Dengan menggunakan masalah kontekstual yang sangat dekat dengan kehidupan siswa, membuat siswa lebih familiar dengan masalah-masalah yang diberikan (Sari, Somakim & Hartono, 2018).

Matematika dan budaya adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan sehari-hari. Budaya merupakan kesatuan yang utuh dan menyeluruh serta berlaku dalam masyarakat. Matematika sebagai bentuk budaya, sesungguhnya telah terintegrasi dalam seluruh aspek kehidupan masyarakat. Namun, terkadang matematika dan budaya dianggap sebagai sesuatu yang terpisah dan tidak berkaitan. Padahal dengan kita menggali ilmu matematika yang terdapat dalam kebudayaan

sekitar, ilmu tersebut dapat digunakan untuk membantu peserta didik dalam pembelajaran matematika di sekolah (Rosita, 2019).

Salah satu alternatif yang dapat dilakukan oleh guru untuk mempermudah peserta didik memahami konsep yaitu dengan mengimplementasikan pembelajaran berbasis etnomatematika. Etnomatematika merupakan suatu bidang yang mempelajari cara-cara yang dilakukan manusia dari budaya yang berbeda dalam memahami, melafalkan dan menggunakan konsep dari budayanya yang berhubungan dengan matematika (Kencanawaty & Irawan, 2017: 170) . Sehingga dalam etnomatematika dapat dikaji bagaimana cara orang memahami, mengekspresikan dan menggunakan konsep-konsep budaya yang digambarkan secara matematis (Hariastuti, 2017:28). Konsep etnomatematika memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan pembelajaran matematika, karena mengaitkan dengan pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari yang menyentuh ranah seni budaya daerah setempat sehingga siswa menjadi lebih memahami konsep matematika yang dijelaskan (Sulistiyani, dkk 2019: 23).

Pendidikan matematika Realistik Indonesia (PMRI) adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang mengutamakan penerapan konsep matematika dalam pembelajaran matematika, dan menggunakan permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-hari atau realistik (Eliyani, Deniyanti, & Sari, 2017:20). Dimana proses pembelajaran matematika yang dilakukan yaitu dengan mengaitkan permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari dengan materi pembelajaran yang ada dikelas (Irawan & Kencanawaty, 2017). Oleh sebab itu pendekatan PMRI pada pembelajaran berbasis etnomatematika merupakan langkah yang baik untuk menerapkan nilai kebudayaan pada pembelajaran matematika.

Sumatera Selatan adalah salah satu provinsi yang memiliki berbagai macam kebudayaan salah satunya adalah rumah adat. Sumatera Selatan merupakan bagian dari wilayah budaya Batang Hari Sembilan, dengan alasan budaya yang ada wilayah tersebut disesuaikan dengan sembilan aliran sungai besar dan panjang yang ada diwilayah tersebut diantaranya sungai Komering, Musi, Lematang, Enim dan Ogan

(Sari, Somakim, & Hartono, 2018). Masyarakat Sumatera Selatan terdiri atas beberapa suku dengan budayanya masing-masing. Salah satu suku yang ada di Sumatera Selatan adalah suku Palembang.

Suku Palembang terbagi dalam dua kelompok, yaitu kelompok wong jeroo dan kelompok wong jabo. Wong jero merupakan keturunan para bangsawan atau sedikit lebih rendah dari orang-orang kerajaan tempo dulu yang berpusat di Palembang sedangkan wong jabo merupakan rakyat biasa. Suku Palembang sendiri memiliki dua ragam bahasa yaitu Baso Palembang Alus dan Baso Palembang Sari-Sari. Suku Palembang biasanya menetap didalam rumah rakit yang didirikan diatas air. Rumah rakit adalah rumah adat yang berasal dari provinsi Sumatera Selatan, rumah rakit ini merupakan salah satu rumah tertua di provinsi Sumatera Selatan. Rumah rakit dibangun di atas rakit dan mengapung di sepanjang pinggiran sungai Musi, sungai Ogan dan sungai Komering. Supaya tidak hanyut terbawa arus, rumah diikat pada sebuah *serdang* (penambat).

Etnomatematika diperkenalkan oleh D'Ambrosio, seorang matematikawan Brazil pada tahun 1977. Etnomatematika terdiri dari dua kata, yaitu etno (etnis/budaya) dan matematika. Menurut (Barton, 1994: 196), etnomatematika merupakan kajian yang meneliti cara sekelompok orang dari budaya tertentu dalam memahami, mengekspresikan dan menggunakan konsep-konsep serta praktik-praktik kebudayaannya yang digambarkan oleh peneliti sebagai sesuatu yang matematis. Etnomatematika merupakan matematika yang diterapkan dalam kelompok budaya yang terdefinisi seperti masyarakat, suku, kelompok buruh, anak-anak dari kelompok usia tertentu, kelas profesional, dan sebagainya (Rahmawati & Muchlian, 2019).

Berdasarkan kajian diatas peneliti ingin mengkaji ide matematika dengan nilai filosofi Rumah Adat Rakit dalam pembelajaran matematika. Oleh karena itu peneliti mengambil judul **“Pembelajaran matematika berbasis konteks rumah adat Rakit di kelas VII”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas didapat rumusan masalah yaitu **“Bagaimana Pembelajaran Matematika dengan Konteks Rumah Adat Rakit di Kelas VII? Apakah mendapat respon yang positif atau negative dari siswa?”**

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pembelajaran matematika dengan konteks rumah adat Rakit di kelas VII. Apakah mendapat respon yang positif atau negative dari siswa.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Guru
 - a. Memberikan informasi tentang ide matematika pada konteks rumah adat Rakit.
 - b. Menambah ilmu pembelajaran dengan konteks rumah adat Rakit.
2. Bagi siswa
 - a. Dengan pembelajaran dengan konteks rumah adat Rakit siswa terlatih dalam mengkreasi dan mengaitkan hal nyata dengan matematika.
3. Bagi peneliti
 - a. Memberikan pengalaman bagi peneliti dalam mengkaji ide matematika dalam budaya rumah adat Rakit pada pembelajaran matematika dengan konteks rumah adat Rakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalina, Z. (2017). Identifikasi Komunikasi Matematis Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Open-Ended Kelas Vii Di Smpn 1 Ngantru Kab. Tulungagung Tahun 2016/2017.
- Barton, B. (1996). *Ethnomathematics: Exploring cultural diversity in mathematics* (Doctoral dissertation, ResearchSpace@ Auckland).
- Eliyani, R., & Sari, P. (2017). Design Research: Mengembangkan Kemampuan Berpikir Aljabar Pada Pembelajaran Fungsi Dengan Pendekatan PMRI Di SMP Negeri 7 Jakarta. *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah, 1*(1), 19-28.
- Febriyanti, C., Kencanawaty, G., & Irawan, A. (2019). Etnomatematika permainan kelereng. *MaPan: Jurnal Matematika dan Pembelajaran, 7*(1), 32-40.
- Hadi, S., & Novaliyosi, N. (2019, November). Timss Indonesia (Trends In International Mathematics And Science Study). In *Prosiding Seminar Nasional & Call For Papers*.
- Hardiarti, S. (2017). Etnomatematika: Aplikasi Bangun Datar Segiempat pada Candi Muaro Jambi. *Aksioma, 8*(2), 99-110.
- Hardiarti, S. (2017). Etnomatematika: Aplikasi Bangun Datar Segiempat pada Candi Muaro Jambi. *Aksioma, 8*(2), 99-110.
- Hariastuti, R. M. (2017). Permainan tebak-tebak buah manggis: Sebuah inovasi pembelajaran matematika berbasis etnomatematika. *JMPM: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika, 2*(1), 25-35.
- Ibrahim, R. (2012). Kurikulum dan pembelajaran. *Jakarta: Rajagrafindo Persada*.
- INDRIAINI, P. (2018). Implementasi Etnomatematika Berbasis Budaya Lokal dalam Pembelajaran Matematika pada Jenjang sekolah Dasar (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Irawan, A., & Kencanawaty, G. (2017). Implementasi pembelajaran matematika realistik berbasis etnomatematika. *Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang, 1*(2), 74-81.

- Kencanawaty, G., & Irawan, A. (2017). Penerapan etnomatematika dalam pembelajaran matematika di sekolah berbasis budaya. *EKUIVALEN-Pendidikan Matematika*, 27(2).
- Kencanawaty, G., & Irawan, A. (2017). Penerapan etnomatematika dalam pembelajaran matematika di sekolah berbasis budaya. *EKUIVALEN-Pendidikan Matematika*, 27(2).
- Kencanawaty, G., & Irawan, A. (2017). Penerapan etnomatematika dalam pembelajaran matematika di sekolah berbasis budaya. *EKUIVALEN-Pendidikan Matematika*, 27(2).
- Lestari, D. (2018). Pengembangan LKS Berbasis Teori APOS Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar di SMP dengan Konteks Rumah Adat Musi Banyuasin. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 9(1), 1-9.
- Maharani, A., & Maulidia, S. (2018). Etnomatematika Dalam Rumah Adat Panjalin. *WACANA AKADEMIKA: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 224-235.
- Nuh, Z. M., & Dardiri, D. (2017). Etnomatematika Dalam Sistem Pembilangan Pada Masyarakat Melayu Riau. *Kutubkhanah*, 19(2), 220-238.
- Pathuddin, H., & Raehana, S. (2019). Etnomatematika: Makanan Tradisional Bugis Sebagai Sumber Belajar Matematika. *Mapan: Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*, 7(2), 307-327.
- Putrianti, F. G., Trisniawati, T., & Rhosyida, N. (2017). Menumbuhkan Sikap Positif Siswa pada Pembelajaran Matematika. *Personifikasi*, 8(2).
- Rahmawati, Y., & Muchlian, M. (2019). Eksplorasi Etnomatematika Rumah Gadang Minangkabau Sumatera Barat. *Jurnal Analisa*, 5(2), 123-136.
- Rahmawati, Y., & Muchlian, M. (2019). Eksplorasi Etnomatematika Rumah Gadang Minangkabau Sumatera Barat. *Jurnal Analisa*, 5(2), 123-136.
- Richardo, R. (2017). Peran etnomatematika dalam penerapan pembelajaran matematika pada kurikulum 2013. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 7(2), 118-125.

- Rosita, S. M. *Etnomatematika Pada Rumah Adat Osing Banyuwangi Sebagai Bahan Pembelajaran Matematika* (Doctoral dissertation, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan).
- Sari, A. W. (2017). *Diagnosis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Ditinjau Dari Kemampuan Koneksi Matematika Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Kartasura Tahun Ajaran 2016/2017* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Sari, E. F. P., Somakim, S., & Hartono, Y. (2018). Etnomatematika pada Kebudayaan Rumah Adat Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan. *Journal Of Medives: Journal Of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 2(1), 137-144.
- Siagian, M. D. (2016). Kemampuan koneksi matematik dalam pembelajaran matematika. *MES: Journal of Mathematics Education and Science*, 2(1).
- Sulistiyani, A. P., Windasari, V., Rodiyah, I. W., & Muliawati, N. E. (2019). Eksplorasi Etnomatematika Rumah Adat Joglo Tulungagung. *Media Pendidikan Matematika*, 7(1), 22-28.
- Ulva, M., & Amalia, R. (2020). Proses Pembelajaran Matematika Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Autisme) di Sekolah Inklusif. *Journal on Teacher Education*, 1(2), 9-19.
- Wahyudi, T., Zulkardi, Z., & Darmawijoyo, D. (2016). Pengembangan soal penalaran tipe TIMSS menggunakan konteks budaya Lampung. *Jurnal Didaktik Matematika*, 3(1), 1-14.
- Wahyuni, I. (2015). Eksplorasi etnomatematika masyarakat sidoarjo. Fenomena (*Jurnal Penelitian Islam Indonesia*), 15(2), 225-238.
- Wahyuni, I. (2015). Eksplorasi etnomatematika masyarakat sidoarjo. Fenomena (*Jurnal Penelitian Islam Indonesia*), 15(2), 225-238.
- Zulkardi, Z., Putri, R. I. I., & Ilma, R. (2010). Pengembangan blog support untuk membantu siswa dan guru matematika Indonesia belajar pendidikan matematika realistic Indonesia (PMRI). *Jurnal inovasi perekayasa pendidikan (JIPP)*, 2(1), 1-24.